

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan table kategorisasi Stres Kerja Pada bagian polisi bagian oprasioanl lebih tinggi dibandingkan stress kerja polisi dibagian adminstrasi, dan dilihat dari table kategorisasi stress kerja pada polisi bagian adminstrasi dan oprasional di polres gunung kidul. Berdasarkan table kategorisasi Stres Kerja Pada bagian adminitrasi polres gunung kidul di dapatkan bahwa ada 33% yang memiliki kategori stress tinggi, 51% orang berada di kategori sedang, dan 16% orang berada pada kategori rendah. Pada table kategorisasi stress kerja pada bagain oprasional Polres Gunung Kidul didapatkan 48% untuk kategori tinggi dan 31% berada pada kategori sedang dan 21% untuk kategori rendah.

Hasil analisis data melalui *t-test (independent t-test)* menunjukkan bahwa rata-rata stres kerja pada staf administrasi sebesar 29,16 dan pada staf operasional sebesar 30,10 dengan nilai $t = 0,452$ dan hasil nilai P adalah 0,000 ($p > 0,05$). Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan jika terdapat perbedaan stress kerja antara polisi yang bekerja di bagian administrasi dan oprasional Polres Gunung Kidul.

B. Saran

A. Bagi Responden

Dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana penyebab stress dalam bidang pekerjaan polisi bagian administrasi dan oprasional.

B. Bagi Peneliti Salanjutnya

bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian dapat mengkaji faktor lain yang dapat dapat memicu terjadinya stress kerja, dan dapat menggunakan subjek pada bagian yang berbeda dengan penelitian ini.

C. Bagi Instansi

Diharapkan bisa menambah suatu referensi untuk bahan penilitian serta dapat digunakan sebagai langkah awal untuk penelitian selanjutnya.